

ABSTRAK

ROSITA, MITA. 2026. **PARTISIPASI DAN KESADARAN KELOMPOK PEMUDA DALAM KEGIATAN GOTONG ROYONG DI KAMPUNG CIWADAS HILIR DESA LINGGARAJA** Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya.

Pelaksanaan gotong royong menjadi hal yang harus dibudayakan oleh masyarakat terutama kelompok muda sebagai generasi daam melestarikan budaya gotong royong dalam lingkungan masyarakat. Kampung Ciwadas Hilir adalah salah satu wilayah yang masih melestarikan budaya gotong royong yaitu seperti dalam gotong royong menjaga kebersihan lingkungan, gotong royong menjaga keamanan dan lain sebagainya. Namun di wilayah tersebut terdapat kekurangan partisipasi dari kelompok pemuda, sehingga pelaksanaan setiap kegiatan gotong royong tidak maksimal dan hanya didominasi oleh orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi pemuda dalam mendorong atau membangun kesadaran pada kegiatan gotong royong. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam proses pengumpulan data nya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi partisipasi pemuda dalam gotong royong yang terbentuk dalam 4 bentuk partisipasi (1) partisipasi pemuda dalam bentuk untuk kondisi pasrtisipasinya masih kurang dan masih tidak konsisten untuk mengikutinya. (2) partisipasi pemuda dalam bentuk tenaga pemuda masih kurang karena tidak konsisten dan rutin dihadiri. (3) partisipasi pemuda dalam bentuk material masih kurang partisipasi dari pemuda. (4) partisipasi pemuda dalam bentuk uang selalu ada namun melum maksimal karena hanya terlaksana penagihan setiap ada kegiatan mendadak. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan jika kondisi kesadaran magis, naif, dan kritis yang tergambar dari kelompok pemuda dalam kegiatan gotong royong yaitu, (1) kesadaran magis masih ada pada kelompok pemuda dalam kegiatan gotong royong (2) kesadaran naif juga masih mendominasi pada kegiatan gotong royong. (3) kesadaran kritis belum terlalu terlihat pada kelompok pemuda. Simpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa partisipasi pemuda dalam bentuk pikiran, tenaga, uang, dan material masih belum maksimal. Lalu kesadaran sosial yang masih mendominasi pemuda dalam memaknai gotong royong yaitu kesadaran naif.

Kata Kunci : Partisipasi Pemuda, Kesadaran Sosial Pemuda, Gotong Royong

ABSTRACT

ROSITA, MITA. 2026.. YOUTH PARTICIPATION AND AWARENESS IN GOTONG ROYONG ACTIVITIES IN CIWADAS HILIR VILLAGE, LINGGARAJA VILLAGE. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

The implementation of mutual cooperation (gotong royong) must be continuously carried out and preserved by the community, especially by young people as the next generation responsible for sustaining this cultural value within society. Ciwadas Hilir Village is one of the areas that still maintains the culture of mutual cooperation, such as collective activities to maintain environmental cleanliness, ensure community security, and other communal efforts. However, in this area, there is a lack of participation from the youth group, resulting in the implementation of mutual cooperation activities being less than optimal and largely dominated by older community members. This study aims to examine youth participation in encouraging and building awareness of mutual cooperation activities. The research was conducted using a qualitative case study method, employing observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The results of the study indicate that the condition of youth participation in mutual cooperation can be categorized into four forms of participation: (1) youth participation in general remains low and inconsistent in its implementation; (2) youth participation in the form of labor is still insufficient due to a lack of consistency and regular attendance; (3) youth participation in the form of material contributions is also relatively low; and (4) youth participation in the form of financial contributions is always present but not yet optimal, as it is generally collected only when sudden activities occur. Furthermore, the findings reveal the presence of magical, naïve, and critical levels of awareness among youth in mutual cooperation activities. (1) Magical awareness still predominantly characterizes the youth group in mutual cooperation activities; (2) naïve awareness is also quite dominant in these activities; and (3) critical awareness has not yet been clearly evident among the youth. This study concludes that youth participation in forms of ideas, labor, financial support and material in Ciwadas Hilir Village has not been optimal. Furthermore, the dominant social awareness among youth in understanding mutual cooperation (gotong royong) is categorized as naïve consciousness.

Keywords: *Youth Participation, Youth Social Awareness, Mutual Cooperation (Gotong Royong)*